

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman yang semakin menuntut manusia untuk bisa bersaing dan menyesuaikan diri agar tidak tersisih persaingan zaman membuat manusia dalam berbagai bidang dalam kehidupan melakukan perbaikan salah satunya dalam aspek pendidikan. Pendidikan yang diperlukan pada saat ini yaitu pendidikan yang mampu menciptakan generasi-generasi yang mampu bersaing secara global serta mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks dengan daya saing yang semakin tinggi (Fazar, 2015).

Pada saat ini pendidikan bukan lagi menjadi sebuah kewajiban tetapi sekarang ini sudah menjadi kebutuhan bagi setiap manusia sebagai salah satu sarana untuk berkembang. Pendidikan merupakan proses atau usaha yang dilakukan manusia untuk memperoleh pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Peran pendidikan sangatlah penting bagi keberlangsungan hidup individu, dan peran pendidikan sangat penting untuk keberlangsungan suatu bangsa dan negara. Pendidikan yang baik akan menjadi pondasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas manusia. Hal ini dijelaskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional.

UU No. 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Syah, 2013).

Inti dari pendidikan adalah kegiatan proses belajar antara pendidik dan peserta didik. Belajar menurut Suhada (2015) merupakan unsur yang fundamental dan merupakan sebuah kegiatan berproses dalam menyelenggarakan jenis dan jenjang pendidikan. Sedangkan pembelajaran menurut Isjoni (2010) adalah proses komunikasi baik itu pendidik, peserta didik dan bahan ajar, selain itu pembelajaran juga berarti proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan nyaman.

Salah satu mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah adalah Akidah Akhlak, dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak pendidik khususnya peserta didik perlu memiliki motivasi belajar yang tinggi karena motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2015). Sedangkan menurut Sardiman (2014) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran perlu adanya motivasi dari guru terhadap siswa. Apabila motivasi belajar siswa meningkat, maka keaktifan dan keberhasilan belajar siswa pun meningkat.

Melalui studi pendahuluan yang dilakukan terhadap siswa kelas III di MI Hayatul Islam Subang, peneliti menemukan bahwa kurangnya motivasi belajar siswa khususnya di mata pelajaran akidah akhlak. Terbukti dengan kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa pada saat mengikuti proses belajar mengajar di kelas terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru, siswa cenderung pasif dan tidak aktif dalam pembelajaran, bahkan siswa banyak yang tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, entah karena materi yang diajarkan membosankan atau guru tidak memakai metode atau media yang menarik dan sesuai.

Banyak sekali cara guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya dengan penggunaan media belajar dalam proses pembelajaran. Media belajar yang menarik dan sesuai akan menarik siswa atau memotivasi siswa untuk belajar.

Menurut Gerlach (1970) dalam Sanjana (2014) bahwa media pembelajaran adalah berbagai komponen yang ada dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sedangkan Hamalik (1986) dalam Arsyad (2013) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.

Salah satu media yang dapat membantu memecahkan masalah terutama motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media poster. Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, sarana atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut (Sanjaya, 2014). Sedangkan menurut pandangan Nana Sujana (2010) kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Dengan demikian adanya poster menjadi salah satu media pembelajaran yang digunakan di kelas.

Penerapan media poster akan menarik perhatian siswa saat belajar. Sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Karena saat mengajar menggunakan media, guru tidak menyampaikan dengan ceramah saja saat menjelaskan materi, melainkan juga bisa menjelaskan materi dengan media poster sehingga materi akan diingat lebih lama.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka tertarik untuk dilakukan penelitian mengenai “Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pokok Bahasan Akhlak Terpuji (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas III MI Hayatul Islam Kabupaten Subang)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa sebelum diterapkan media poster di kelas III MI Hayatul Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak?
2. Bagaimana proses belajar siswa menggunakan media poster di kelas III MI Hayatul Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa setelah diterapkan media poster di kelas III MI Hayatul Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum diterapkan media poster di kelas III MI Hayatul Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Untuk mengetahui proses belajar siswa menggunakan media poster di kelas III MI Hayatul Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah diterapkan media poster di kelas III MI Hayatul Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan dan dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang media pembelajaran poster.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, sebagai sarana media pembelajaran yang baru dalam proses meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.
- b. Bagi guru, membantu guru dalam menyampaikan materi. Menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kompetensinya dalam mengajar khususnya ketika mengajarkan keterampilan menulis.
- c. Bagi sekolah, dapat menjadi pedoman atau sebagai referensi untuk tata sekolah dan juga meningkatkan kualitas sekolah serta pengajar dan pengajarannya
- d. Bagi peneliti, sebagai pengembangan tentang pengembangan bahan ajar dalam media pembelajaran akidah akhlak.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III MI Hayatul Islam. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media Poster yang fokus pada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

F. Kerangka Berpikir

Keberhasilan belajar siswa dalam sebuah proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Baik faktor dari dalam diri siswa seperti motivasi belajar, minat belajar, kecerdasan, psikologi dan jasmani. Maupun faktor dari luar diri siswa itu sendiri seperti keluarga, lingkungan, cara guru mengajar, sekolah, sarana dan prasarana.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan dan memberikan arahan pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Sardiman, 2014). Dalam proses pembelajaran motivasi sangat penting karena dengan motivasi siswa akan lebih aktif mengikuti proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak. Pada mata pelajaran akidah akhlak ini banyak siswa yang motivasinya kurang. Maka dari itu peran guru untuk memotivasi siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Banyak sekali cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan menggunakan media poster.

Poster adalah gambar yang besar, yang memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok, sehingga dapat dimengerti dengan melihatnya sepintas (Munadi, 2008). Pada umumnya poster digunakan untuk kepentingan propaganda bisnis, promosi, sosial dan penanaman nilai di masyarakat. Dalam pembelajaran poster dimanfaatkan untuk menyajikan materi pembelajaran, tidak hanya dalam pembelajaran di lingkungan sekolah poster sengaja di pasang yang bertujuan agar siswa dapat berperilaku positif, disiplin yang baik, dan memiliki pengetahuan tentang sesuatu hal. Misalnya poster tentang gaya hidup sehat, poster tentang berakhlak yang baik, poster tentang penanggulangan demam berdarah.

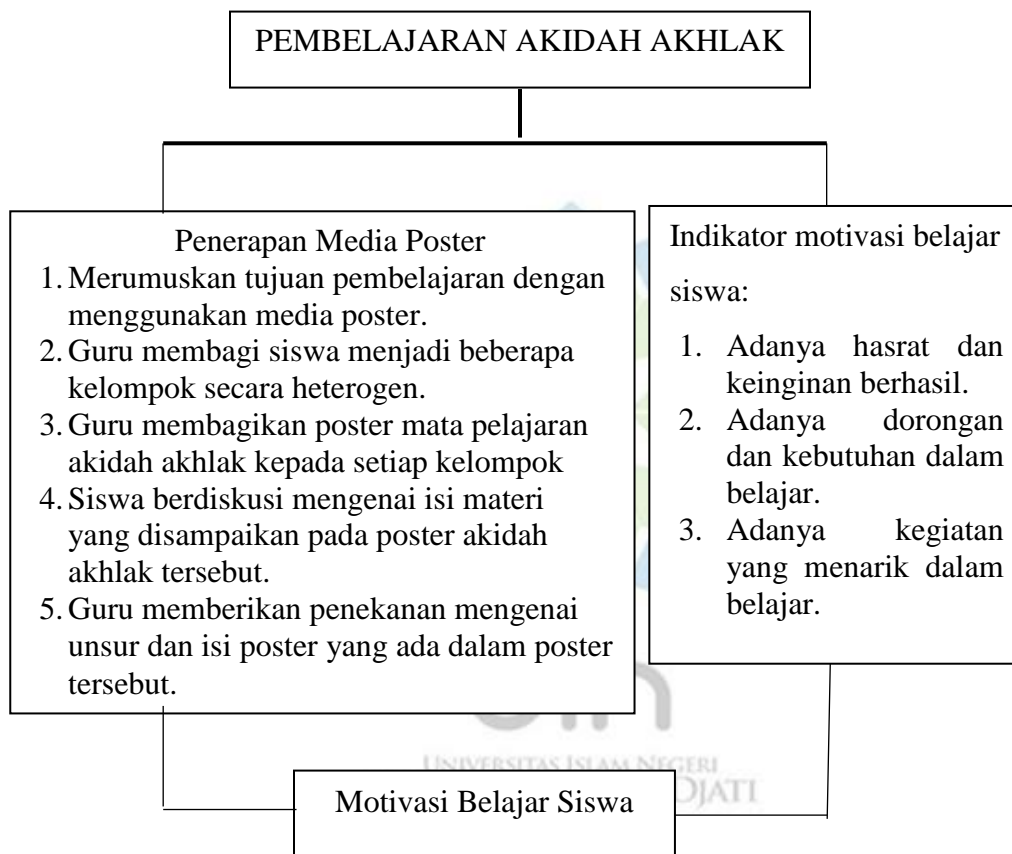
Menurut Uno (2010) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

3. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Adapun gambaran kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1. Kerangka Berfikir



G. Hipotesis

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Penerapan media poster diduga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak pokok bahasan akhlak terpuji.

H. Hasil Penelitian Terdahulu

Bakhiti Niska (2013) dalam penelitiannya yang berjudul "Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan siswa, hasil belajar siswa, serta kendala

yang dihadapi selama penggunaan media poster dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan siswa, hasil belajar siswa, serta kendala yang dialami di setiap siklusnya.

Persamaan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Bakhiti Niska (2013) yang berjudul “Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar” persamaannya adalah sama-sama meneliti penerapan media poster. Adapun perbedaannya adalah penelitian sekarang fokus terhadap motivasi belajar, sedangkan penelitian terdahulu fokus terhadap hasil belajar siswa.

Risa Moninda Irfiandita dan Taufiq Hidayat (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Media Poster dan Media *Audiovisual* Terhadap Hasil Belajar pada Materi *Passing* Bawah Bolavoli”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dan seberapa besar pengaruh media poster dan media *audiovisual* terhadap hasil belajar keterampilan siswa pada materi *passing* bawah bolavoli. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Ada pengaruh penerapan media poster dan media *audiovisual* terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli dibuktikan dari thitung $7,05 > t$ tabel 2,042. 2) Besarnya pengaruh hasil belajar domain keterampilan terhadap materi *passing* bawah bolavoli dengan penerapan media poster dan media *audiovisual* berdasarkan analisis rata-rata adalah sebesar 30,80%.

Persamaan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Risa Moninda Irfiandita dan Taufiq Hidayat (2014) yang berjudul “Penerapan Media Poster dan Media *Audiovisual* Terhadap Hasil Belajar pada Materi *Passing* Bawah Bolavoli” persamaannya adalah sama-sama meneliti penerapan media poster. Adapun perbedaannya adalah penelitian sekarang fokus terhadap motivasi belajar, sedangkan penelitian terdahulu fokus terhadap hasil belajar.

Gusti Tidar Jayanti Mandasari (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui penggunaan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD. Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Hasil penelitian mengenai “Penggunaan Media Poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”, antara lain: (1) Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa yaitu: adanya latihan praktik, peserta didik diminta untuk menyimak apa yang telah dipraktekkan, dan peserta didik menceritakan kembali isi media poster tersebut, (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media poster pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa yaitu: tata cara penggunaan, faktor guru, dan karakteristik peserta didik, (3) Dampak penggunaan media poster terhadap peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa yaitu: dapat membekali siswa untuk menggunakan pendekatan sistematis dalam pelajaran agama, sehingga mampu meningkatkan pelajaran agamanya secara mantap dan efisien untuk berbagai materi agama, sehingga bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat memotivasi siswa agar lebih giat mengulang pelajaran yang telah diberikan oleh gurunya.

Persamaan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Gusti Tidar Jayanti Mandasari (2016) berjudul “Penggunaan Media Poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa” persamaannya adalah sama-sama meneliti penerapan media poster. Adapun perbedaannya adalah penelitian sekarang fokus terhadap motivasi belajar, sedangkan penelitian terdahulu fokus terhadap penggunaan media poster itu sendiri.